

ABSTRAK

Setiap perusahaan harus menghasilkan informasi terkait kegiatan ekonominya dalam bentuk laporan keuangan. Dalam teori sinyal diasumsikan bahwa investor bereaksi terhadap laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian perlu diketahui apakah kualitas pelaporan keuangan melalui elemen abnormal akrual, persistensi laba dan perataan laba mempunyai keterkaitan dengan reaksi investor yang diwakili oleh volatilitas idiosinkratik harga saham.

Penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh dari kualitas pelaporan keuangan terhadap volatilitas idiosinkratik harga saham dengan risiko sistematis sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan kuartalan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik analisis data menggunakan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Software statistik yang digunakan adalah Smart PLS versi 3.0.M3.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima kebenarannya yaitu kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas idiosinkratik harga saham. Sementara hipotesis kedua tidak terbukti atau kualitas pelaporan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap volatilitas idiosinkratik harga saham dengan risiko sistematis sebagai variabel moderasi. Pengaruh negatif atau tidak searah yang terjadi pada kualitas pelaporan keuangan dengan volatilitas idiosinkratik harga saham tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan atau semakin persisten laba suatu perusahaan maka laba perusahaan dan valuasi perusahaan lebih cenderung tidak berfluktuasi atau stabil sehingga volatilitas idiosinkratik harga saham semakin rendah.

Kata kunci: kualitas pelaporan keuangan, volatilitas idiosinkratik harga saham, risiko sistematis, abnormal akrual, persistensi laba, perataan laba

ABSTRACT

Every company must produce information related to its economic activities in the form of financial reports. In signal theory it is assumed that investors react to the company's financial statements. Thus, it is necessary to know whether the quality of financial reporting through the elements of abnormal accruals, earnings persistence and income smoothing has a relationship with investor reactions represented by idiosyncratic volatility of stock prices.

This study tries to determine the effect of financial reporting quality on the idiosyncratic volatility of stock prices with systematic risk as a moderating variable. This research is classified into quantitative research. The type of data used in this study is secondary data in the form of annual and quarterly financial reports of manufacturing companies listed on the IDX for the 2014-2018 period. The data analysis technique uses the Structural Equation Model (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The statistical software used is Smart PLS versi 3.0.M3.

The results of the study concluded that the first hypothesis was accepted, namely the quality of financial reporting had a negative and significant effect on the idiosyncratic volatility of stock prices. While the second hypothesis is not proven or the quality of financial reporting has no significant effect on the idiosyncratic volatility of stock prices with systematic risk as a moderating variable. The negative or unidirectional influence that occurs on the quality of financial reporting with the idiosyncratic volatility of the stock price indicates that the higher the quality of financial reporting or the more persistent earnings of a company, the more likely it is that company profits and company's valuation will not fluctuate or stable so that the idiosyncratic volatility of stock prices is lower.

Keywords: financial reporting quality, idiosyncratic volatility of stock prices, systematic risk, abnormal accruals, earnings persistence, income smoothing